

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk mengetahui disposisi matematis dalam pembelajaran matematika pada materi persamaan garis lurus menggunakan indikator disposisi matematis. Siswa di kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar memiliki kemampuan disposisi matematis dengan memenuhi beberapa dari tujuh indikator disposisi matematis.

Dalam penelitian ini diambil empat subjek untuk mengetahui disposisi matematis siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan indikator disposisi matematis. Disposisi matematis siswa dikatakan baik jika siswa tersebut menyukai masalah-masalah yang merupakan tantangan serta melibatkan dirinya secara langsung dalam menemukan atau menyelesaikan masalah. Selain itu siswa merasakan dirinya mengalami proses belajar saat menyelesaikan tantangan tersebut, dalam prosesnya siswa merasakan munculnya kepercayaan diri, pengharapan dan kesadaran untuk melihat kembali hasil berpikirnya.¹

Siswa yang memiliki disposisi matematis mempunyai rasa percaya diri dalam mengemukakan idenya, mereka yakin mampu menyelesaikan soal tersebut serta mempunyai minat dan rasa ingin tahu. Berdasarkan indikator disposisi matematis rasa percaya diri, terdapat dua tipe yaitu subjek D07 percaya diri dalam mengemukakan ide tapi tidak terlalu yakin akan kebenaran jawabannya. Hal ini terjadi karena siswa jarang diberikan tantangan berupa persoalan matematika untuk diselesaikan, mereka cenderung menjadi menghafal daripada mengikuti

¹ Tri Nopriana, "Disposisi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Geometri Van Hiele," *Pendidikan Matematika & Matematika* 1, no. 2 (2015): 80–94.

cara-cara belajar matematika semestinya dan mereka mulai kehilangan rasa percaya diri sebagai pelajar.² Sedangkan ketiga subjek lainnya mempunyai rasa percaya diri dan yakin akan kebenaran jawabannya. Dilihat dari segi kepercayaan diri, subjek tersebut menunjukkan bahwa mereka percaya diri dan mampu menyelesaikan soal yang diberikan. Keyakinan siswa mengenai kecakapannya mengerjakan matematika dan memahami sifat-sifat matematika mempunyai pengaruh yang penting terhadap bagaimana mereka mendekati soal dan pada akhirnya bagaimana keberhasilan mereka menyelesaikan soal.³ Seperti halnya yang dikemukakan *Person Education* bahwa rasa percaya diri adalah memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuannya, dan memandang masalah sebagai tantangan.⁴ Subjek yang memiliki kemampuan disposisi matematis mempunyai rasa ingin tahu pada saat menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti dengan usahanya sendiri, jika mereka mengalami kesulitan maka mereka akan bertanya pada teman yang dirasanya lebih bisa atau bertanya kepada guru.

Subjek lebih sering menjawab soal dengan berbagai penyelesaian atau jawaban yang cenderung singkat. Seperti yang dikemukakan Katz yang menyatakan bahwa disposisi matematis berkaitan dengan bagaimana siswa berpikir fleksibel untuk mengeksplorasi berbagai alternatif penyelesaian.⁵ Berdasarkan indikator disposisi matematis, keempat subjek cenderung sama yaitu sama-sama fleksibel dalam memahami soal sehingga pada lembar jawabannya

²Shodikin, "Strategi Abduktif-Deduktif Pada Pembelajaran Matematika Dalam Peningkatan Disposisi Siswa." *Madrasah* 7, no.2 (2015): 182.

³*Ibid.*

⁴Trisnowali, "Profil Disposisi Matematis Siswa Pemenang Olimpiade Pada Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan."

⁵*Ibid.*

mereka sadar terhadap apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan di soal tetapi mereka berbeda pada penulisan jawaban yaitu subjek N17 dan A04 lebih suka menuliskan jawaban dengan rinci, sedangkan Z31 dan D07 menuliskan jawaban akhir dengan catatan langsung.

Selain itu siswa juga memiliki sikap bertekad kuat dalam menyelesaikan soal matematika, siswa yang senang dan puas jika dapat menyelesaikan soal atau senang mengatasi soal yang membingungkan akan lebih gigih untuk mencoba merasa yang kedua atau ketiga kalinya dan bahkan mencari soal yang baru.⁶ Berdasarkan indikator disposisi matematis keempat subjek memiliki sikap bertekad kuat dalam menyelesaikan soal matematika, karena dalam menyelesaikan soal subjek akan lebih gigih dan tekun untuk mengerjakan soal yang dianggapnya sedikit sulit. Selain itu seperti yang diungkapkan oleh Wilson bahwa adanya disposisi matematis akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan matematis siswa.⁷

Subjek mampu mengidentifikasi masalah pada soal dan mengkomunikasikan ide sesuai dengan apa yang telah mereka tuliskan di lembar jawaban serta selalu mengecek kembali jawabannya, yang artinya keempat subjek ini sudah memenuhi indikator disposisi matematis yaitu reflektif.

Disposisi matematis sangat menunjang keberhasilan belajar matematika siswa dalam menyelesaikan soal, siswa memerlukan disposisi matematis untuk bertahan dalam menghadapi masalah, mengambil tanggung jawab dalam belajar

⁶Ali Shodikin, "Strategi Abduktif-Deduktif Pada Pembelajaran Matematika Dalam Peningkatan Disposisi Siswa," *Madrasah* 7, no. 2 (2015): 181–202.

⁷*Ibid.*

dan mengembangkan kebiasaan kerja yang baik dalam matematika. Dalam kehidupan yang akan datang siswa belum tentu menggunakan semua materi matematika yang mereka pelajari, tetapi dapat dipastikan bahwa mereka memerlukan disposisi positif untuk menghadapi situasi problematik pada kehidupan mereka sehingga pentingnya mengutamakan disposisi matematis siswa dalam mengembangkan kemampuan matematis.⁸ Subjek dapat menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari, dengan memiliki kemampuan disposisi matematis maka matematika akan berguna bagi kehidupan yang akan datang.

Terdapat hubungan yang kuat antara disposisi matematis dan pembelajaran matematika dikelas yang harus dirancang khusus sehingga selain dapat meningkatkan prestasi belajar siswa juga dapat meningkatkan disposisi matematis.⁹ Dalam mengapresiasi peran matematika keempat subjek memiliki keinginan yang sangat tinggi, yaitu dengan belajar sungguh-sungguh dan teliti ketika target yang ditetapkan tidak tercapai. Selain itu subjek juga dapat menerima pendapat dan komentar guru tentang hasil penyelesaiannya. Subjek yang memiliki disposisi matematis selalu optimis dalam belajar, dan pada saat menyelesaikan soal subjek akan berusaha mengerjakan soal sampai selesai serta akan terus belajar matematika supaya mendapatkan prestasi.

⁸Andi Trisnowali, "Profil Disposisi Matematis Siswa Pemenang Olimpiade Pada Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan," *EST* 1, no. 3 (2015): 47–57.

⁹Lusia Ari Sumirat, "Efektifitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa," *Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 2 (2014): 26.

